

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA
ASEAN TAHUN 2007-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRARA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:
MUHAMAD ANSYARI
14810107

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- /Un.02/DEB/PP.00.9/05/2018

16/2.7

Tugas akhir dengan judul

: DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI
NEGARA-NEGARA ASEAN TAHUN 2007-2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD ANSYARI
Nomor Induk Mahasiswa : 14810107
Telah diujikan pada : 14 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Pengaji I

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
NIP: 19631014 199203 1 002

Pengaji II

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP: 19741120 200003 2 003

Yogyakarta, 14 Mei 2018
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhamad Ansyari

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Ansyari

NIM : 14810107

Judul Skripsi : **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2016”**

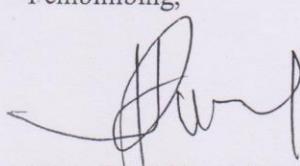
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 April 2018

Pembimbing,


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc

NIP. 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhamad Ansyari
NIM : 14810107
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 April 2018

Penyusun



Muhamad Ansyari
NIM: 14810078

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhamad Ansyari
NIM	: 14810107
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

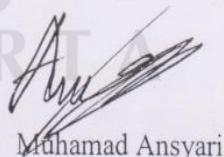
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekkslusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 26 April 2018
Yang menyatakan



Muhamad Ansyari

MOTTO

“Tak ada sesuatu yang kebetulan. Tetapi, banyak hal yang bisa diperbaiki. Selamat memperbaiki. Selamat menjadi lebih baik”.

“Jalan Allah belum tentu yang tercepat, bukan juga yang termudah, tapi sudah pasti yang terbaik”.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho Allah

SWT, skripsi ini saya persembahkan:

Teruntuk orang terhebat dalam hidup, Abi dan Ummi (Ahmad Raihan dan Warsini). Terima kasih yang tiada terkira dalam bilangan dan tiada terbatas dalam waktu. Terima kasih untuk segala cinta, doa

dan dukungannya.

Teruntuk yang tersayang keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah menemani berjuang sejauh ini.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Teruntuk yang tercinta Almamaterku UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ص	Syin	sy	Es dan ye
ض	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ط	Dād	d̤	de (dengan titik di bawah)
ظ	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ف	Zā'	z̤	zet (dengan titik di bawah)
ق	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
ك	Gain	G	Ge
ل	Fā'	f	Ef
م	Qāf	q	Qi
ن	Kāf	k	Ka
ه	Lām	l	El
ء	Mim	m	Em
ي	Nūn	n	En
	Waw	w	W
	Ha'	h	Ha
	Hamzah	‘	Apostrof

	Ya	Y	Ye
--	----	---	----

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة عَدَّة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
------------------------	--------------------	------------------------

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَة جُزِيَّة كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>Hikmah</i> <i>Jizyah</i> <i>Karāmah al-auliyā'</i>
--	-------------------------------	---

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— ̄ — — ̄ ̄ — — ̄ ̄ ̄ —	Fathah Kasrah Dammah	Ditulis Ditulis Ditulis	A i u
-------------------------------	----------------------------	-------------------------------	-------------

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جَاهْلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فَرُوْضٌ	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>Ai</i>
---	------------------	---------	-----------

2	Dammah + wawumati	بِينَكُمْ قول	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>bainakum</i> <i>au</i> <i>qaul</i>
---	-------------------	------------------	-------------------------------	---

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتَمْ أَعْدَّتْ لِئَنْ شَكْرَتْمْ	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>a 'antum</i> <i>u 'iddat</i> <i>la 'in syakartum</i>
---	-------------------------------	---

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن القياس	Ditulis Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i> <i>Al-Qiyās</i>
------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	<i>As-Samā'</i> <i>Asy-Syams</i>
-----------------	--------------------	-------------------------------------

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i> <i>Ahl as-Sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2016”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.

6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 7. Keluarga tercinta Abah dan Mama, Ahmad Rayhan dan Warsini, serta saudaraku Siti Nur Faizah dan Syifa Mardiah yang telah menjadi inspirasi, sumber motivasi terbesar dalam hidup penyusun serta dengan tulus dan ikhlas memberikan dukungan dan doa hingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Sahabat-sahabat yang selalu memberi dukungan, bantuan dan motivasi Afifah Nur Islami, Azzam Farras Wijdan, Dega Cipta, Ridwannulloh, Mesty Aisyah, Khairul Amrullah, Fariz Abdurrohman, Rizky Fisya, Imam Khoerurrohman, Danang dan Suci Indriani yang telah menemani berjuang sejauh ini.
 9. Teman-teman angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 10. Teman-teman KKN '93 Dusun Kenteng, Ngalah, Gedangsari, Gunungkidul.
 11. Teman kontrakan Ageng Nugroho dan Azhari Ilmi.
 12. Laptop HP yang telah menjadi saksi bisu perjalanan mengerjakan skripsi.
 13. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.
- Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 April 2018

Penyusun

Muhamad Ansyari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
INTISARI	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
A. Rumusan Masalah.....	11
B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
C. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Perdagangan Internasional.....	14
2. Pertumbuhan Ekonomi	23
3. Krisis.....	33
4. Investasi	36
5. Ekspor.....	44
6. Tenaga Kerja.....	48

7. Pengeluaran Pemerintah	50
B. Telaah Pustaka	55
C. Kerangka Pemikiran	65
D. Pengembangan Hipotesis.....	66
1. Pengaruh Krisis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN.....	66
2. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN.....	66
3. Pengaruh Eskpor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN.....	68
4. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN	69
5. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN	70
BAB III METODE PENELITIAN	72
A. Jenis Penelitian	72
B. Metode Pengumpulan Data.....	72
C. Definisi Operasional	72
1. Pertumbuhan Ekonomi	73
2. Krisis.....	73
3. Investasi.....	74
4. Ekspor.....	74
5. Tenaga Kerja.....	75
6. Pengeluaran Pemerintah	75
D. Data dan Sumber Data.....	76
E. Teknik Analisis Data	77
a. Metode Analisis.....	77
F. Uji Spesifikasi Model	79
Regresi Data Panel.....	79
a. Uji Chow atau <i>Likelihood Ratio-Test</i>	79
b. Uji Hausman	80
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	82

A. Deskripsi Umum Penelitian	82
B. Deskripsi Variabel Penelitian	82
C. Analisis Pengaruh Krisis, Investasi, Ekspor, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di ASEAN Menggunakan Regresi Data Panel.....	92
1. Uji Pemilihan Model	92
2. Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	95
3. Pengujian Hipotesis	98
a. Uji F.....	99
b. Koefisien Determinasi	99
c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	100
4. Pengaruh Krisis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	100
5. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	102
6. Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	104
7. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	107
8. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	109
D. Pandangan Islam terhadap Hasil Penelitian.....	111
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengeluaran Negara Pada Zaman Rasulullah	55
Tabel 2.2 Ringkasan Telaah Pustaka	60
Tabel 4.1 Hasil Uji <i>Likelihood</i>	93
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Hausman</i>	94
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	95
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Model faktor-Faktor Yang mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi.....	96
Tabel 4.5 Hasil Uji F	99
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	99
Tabel 4.7 Rata-Rata Tingkat Ekspor, Investasi dan Pertumbuhan EKonomi Di ASEAN Pada Tahun 2007-2016	101



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2016	3
Grafik 4.1 Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2016	83
Grafik 4.2 Investasi Di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2016.....	86
Grafik 4.3 Ekspor Di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2016.....	88
Grafik 4.4 Tenaga Kerja Di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2016	89
Grafik 4.5 Pengeluaran Pemerintah Di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2016	91
Grafik 4.6 Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Di ASEAN Pada Tahun 2007-2016	103
Grafik 4.7 Net Ekspor Di Negara-Negara ASEAN Pada Tahun 2007-2016 ...	106
Grafik 4.8 Rata-Rata Tingkat Pengangguran di ASEAN Pada Tahun 2007-2016	108
Grafik 4.9 Rata-Rata Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN Pada Tahun 2007-2016.....	110



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi menjadi masalah bagi suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan tolok ukur yang digunakan untuk melihat keberhasilan perekonomian di suatu wilayah secara berkesinambungan selama periode tertentu. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kondisi perekonomian di Negara-Negara ASEAN tahun 2007-2016 dengan melakukan uji regresi data panel dengan menggunakan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti krisis, ekspor, investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah.

Hasil yang diperoleh dengan melakukan uji regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan variabel krisis, ekspor, investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan secara parsial variabel krisis, ekspor dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan variabel investasi serta tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi, krisis dan pembangunan ekonomi.



ABSTRACT

Economic growth becomes a problem for a country in the long term. Economic growth is a benchmark used to see the success of the economy in a region on an ongoing basis over a certain period. Increased economic growth will affect the success of economic development. This study aims to analyze the development of economic conditions in the ASEAN countries in 2007-2016 by conducting panel data regression tests using factors suspected to affect economic growth such as crisis, export, investment, labor and government expenditure.

The results obtained by conducting a panel data regression test showed that simultaneously variable of crisis, export, investment, labor and government expenditure influence to economic growth. While the partial variable of crisis, export and government expenditure have a negative effect on economic growth. And investment and labor variable have positive effect to economic growth..

Keywords: Economic growth, crisis and economic development



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan salah satu bagian dari kegiatan ekonomi atau kegiatan bisnis yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat (Sood, 2012: 1). Perkembangan sejarah perdagangan internasional tidak lepas dari peran kerja sama antara yang memberikan kontribusi penting dalam perdagangan internasional. Di tataran regional dan multilateral, kerja sama perdagangan internasional terjadi hanya antar beberapa negara (*Regional Trade Agreements*, RTA) bahkan hanya ada dua negara (*Bilateral Trade Agreements*, BTA). Perjanjian perdagangan-perdagangan disepakati supaya tidak merugikan salah satu pihak bagi negara yang berkepentingan. Perkembangan pesat dalam hubungan luar negeri yang paling penting adalah kerja sama internasional yang dirumuskan dalam bentuk perjanjian dan setiap perjanjian internasional yang dilaksanakan akan mengikat negara-negara yang menyepakatinya (Soekarwo, 2015: 43).

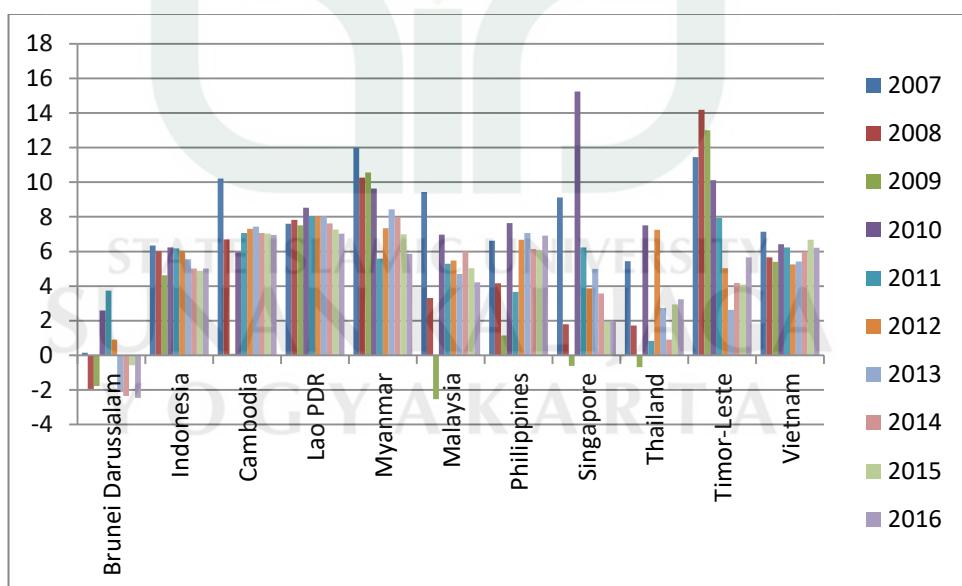
Kegiatan perdagangan internasional yang ditandai dengan persaingan, ketergantungan, dan keterbukaan ekonomi telah melahirkan kelompok-kelompok ekonomi baru. Kelompok ini selalu berusaha mengintegrasikan diri baik dalam skala regional maupu internasional. Salah satu bentuk kelompok integrasi itu adalah Association Of South East Asian Nations atau kita kenal dengan ASEAN yang merupakan bentuk integrasi yang dilakukan negara-negara di kawasan Asia Tenggara (Hakim, 2008: 37).

Association of South East Asian Nations (ASEAN) dibentuk pada 8 Agustus 1967 oleh Indonesia, Thailand, Filipina, Malaysia, dan Singapura. Organisasi kawasan Asia Tenggara ini dibentuk karena dianggap memenuhi kepentingan nasional dari negara-negara anggotanya. Pembentukan ASEAN merupakan suatu usaha konkret untuk menciptakan perikehidupan yang mantap dan aman dalam berbagai bidang (Djafar, 2012: 3). Sejak Deklarasi Bangkok 1967, ASEAN terlihat lebih mengedepankan kerjasama ekonomi dan sosial sebagai perwujudan dari rasa solidaritas ASEAN. kerjasama dibidang politik baru terjadi ketika dicetuskan *Zone of Peace, Freedom and Neutrality Declaration* (Zopfan) pada tahun 1971. Deklarasi tersebut didorong oleh keinginan kuat untuk meningkatkan otonomi ASEAN sebagai organisasi regional yang mandiri dan tidak dikendalikan oleh kekuatan luar kawasan (Putra, 2011: 27).

ASEAN memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 5,5 % dalam kurun waktu 15 tahun terakhir, nilai ini melebihi dari rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia yang hanya sebesar 3,9%. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perekembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Menurut (Samuelson, dkk, 2004: 99). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu tujuan pembangunan ekonomi. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara menandakan berhasilnya pembangunan ekonomi negara tersebut. Salah satu indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi yaitu dengan menggunakan indikator PDB (Produk

Domestik Bruto), yang merupakan total *output* yang dihasilkan oleh suatu negara dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang umumnya dipergunakan untuk melihat kesuksesan keadaan perekonomian di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi mengukur hasil dan perkembangan suatu perekonomian dari satu periode ke periode selanjutnya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari proses produksi barang dan jasa yang ada di negara tersebut. Proses produksi barang dan jasa itu dapat dilihat dari produk domestik bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi milik warga negaranya dan milik penduduk dinegara-negara lain (Sukirno, 2012: 61).



Gambar.1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2016

Sumber: World Bank Tahun 2007-2016

Pada gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN setiap tahunnya selalu mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2010 di sangapura yaitu mencapai 15,2%, angka ini merupakan rekor tertinggi yang mengukuhkan Singapura sebagai dengan ekonomi terkuat di Asia, pertumbuhan yang sangat tinggi merupakan dampak dari membaiknya perekonomian Singapura setelah terjadinya krisis pada tahun 2008-2009 dan juga didorong oleh sektor pariwisata, manufaktur dan jasa. Menlonjaknya sektor wisata didorong oleh dibuatnya 2 casino sehingga menjadikannya daya tarik untuk datang ke Singapura, kemudian ada sektor manufaktur yang tumbuh sampai dengan 28,2 persen dan sektor jasa tumbuh sebesar 8 persen, sektor jasa menyumbang 65 persen bagi perekonomian di Singapura.

Pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN mengalami mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2009 karena dampak dari krisis global yang menimpa negara-negara besar di dunia pada tahun 2008-2009. Pada tahun 2009 merupakan titik terendah pertumbuhan ekonomi di ASEAN yaitu hanya mencapai 3,7% dari sebelumnya pada tahun 2008 mencapai 6,1% dan Malaysia yang merasakan dari terjadinya krisis global ini, pertumbuhan ekonomi di ASEAN bahkan mencapai angka -2,5 persen dari sebelumnya pada tahun 2008 angka pertumbuhan ekonominya masih berada di angka 3,3 persen. Menurut Fred E. Foldvary (Hidayat, 2008: 182) bahwa di tahun 2008, resesi ekonomi berasal dari beberapa indikator ekonomi yang penting seperti tingginya harga minyak dunia, yang akan mendorong tingginya harga bahan pangan (karena sangat

tergantungnya produksi bahan pangan dengan harga minyak dunia, juga bahan pangan itu diubah menjadi etanol dan bio diesel, sebagai energi alternatif pengganti minyak), dan inflasi global; krisis perkreditan yang sangat mendasar, yang mengarah pada bangkrutnya lembaga bank investasi yang besar dan sudah berkembang, juga beberapa bank komersial, serta meningkatnya pengangguran.

Krisis keuangan global berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi berbagai negara. Ekonomi negara-negara maju memasuki resesi dalam paruh kedua tahun 2008 serta ekonomi China dan India melambat cukup tajam. Dalam keseluruhan tahun 2008, ekonomi dunia tumbuh 3,1 persen, lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,1 persen. Perekonomian Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Jepang tumbuh 0,4 persen, 0,7 persen, dan negatif 0,6 persen lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh 2,1 persen, 2,6 persen, dan 2,4 persen. Perlambatan ekonomi juga terjadi di negara-negara berkembang Asia dengan China dan India yang masing-masing hanya tumbuh 9,0 persen dan 7,3 persen lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 13,0 persen dan 9,3 persen.

Pada tahun 2008-2009 merupakan krisis keuangan global terburuk selama 80 tahun terakhir menyebabkan investasi yang masuk ke ASEAN merosot tajam. Krisis keuangan yang di alami Amerika pada prosesnya telah menjalar ke negara-negara lain dan berubah menjadi tidak hanya krisis keuangan yang berskala global akan tetapi mendorong terjadinya perlambatan ekonomi secara global. Imbas dari krisis keuangan di Amerika pada akhirnya dirasakan oleh Indonesia, diantaranya adalah merosotnya indeks harga saham di BEI secara tajam dan juga menurunnya

nilai tukar rupiah terhadap dollar US (Sugema, 2012: 148). Negara Singapura yang paling merasakan dampak dari krisis global, investasi yang masuk ke Singapur merosot tajam dari sebelumnya 43 miliar US dollar pada tahun 2007 menjadi hanya 12 miliar US dollar pada tahun 2008.

Krisis yang melanda kasawan ASEAN disebabkan karena sejumlah negara Eropa dan Amerika Serikat telah mendorong penurunan permintaan ekspor dari Indonesia, bahkan negara tujuan ekspor lainnya seperti Tiongkok juga turut melemah terimbas krisis tersebut. (Rofiq, 2014: 14). Tidak hanya Indonesia yang merasakan dampak dari krisis global tersebut, negara-negara ASEAN juga merasakan dampak dari krisis global tersebut. Pada tahun 2009 nilai ekspor negara ASEAN hanya mencapai 1 triliyun US Dollar, sedangkan pada tahun sebelumnya nilai ekspor ASEAN mencapai 1,2 triliyun US Dollar. Ini artinya tingkat ekspor di ASEAN mengalami penurunan sebesar 0,2 triliyun US Dollar

Ekspor merupakan mesin dari pertumbuhan ekonomi atau *Export Led Growth*, oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang terus menerus dan berkesinambungan untuk menunjang peningkatan ekspor yang meliputi penyederhanaan sistem administrasi ekspor, penyediaan data base ekspor, penurunan ekonomi biaya tinggi, riset dan pengembangan produk. Ekspor menjadi faktor penting untuk mendukung pembangunan ekonomi (Saputra dan Kesumajaya, 2016). Ekspor merupakan salah satu pemasukan terbesar bagi negara-negara ASEAN, bahkan ekspor di negara mencapai 54 persen dari total PDB ASEAN. Setelah terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA),

negara-negara yang ada di ASEAN meningkatkan aktivitas perdagangan dengan sesama negara-negara ASEAN.

Ekspor dan investasi memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Ekspor akan menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Agregasi nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam perekonomian merupakan nilai Produk Domestik Bruto. Investasi atau penanaman modal adalah pembelian barang modal dan pelengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian. Ada sementara ahli yang mengatakan bahwa ekspor dan investasi merupakan "*engine of growth*". Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan pada umumnya didukung oleh peningkatan ekspor dan investasi (Sutawijaya, 2010: 9).

Investasi merupakan salah sektor yang paling banyak menyumbang pendapatan bagi negara-negara ASEAN. Total investasi yang masuk ke ASEAN dalam kurun waktu 10 tahun terakhir mencapai 2 Triliyun US Dollar. Jumlah penduduk ASEAN mencapai 630 juta jiwa menjadikan ASEAN sebagai negara dengan jumlah populasi terbanyak ke 3 setelah China dan India. ASEAN merupakan pasar terbesar ke empat di dunia setelah China, Amerika dan Uni Eropa menjadi daya Tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan modalnya di ASEAN.

Selain ekspor dan investasi, salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Menurut Dornsbuch dan Fisher (1997), investasi akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya berimplikasi terhadap kesempatan kerja di suatu wilayah. Adanya peningkatan investasi yang ditanamkan dalam suatu industri akibat meningkatnya permintaan akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja dalam kegiatan ekonomi produksi tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Wie (2000) dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dibutuhkan faktor produksi. Disamping modal, maka peralihan lain secara mutlak dibutuhkan pula yaitu tenaga kerja. Pada hakekatnya terdapat hubungan fungsional antara produksi tenaga kerja. Dengan demikian setiap perubahan kegiatan produksi tentu akan mengubah kuantitas tenaga kerjanya (Taufik, 2014: 91).

Menurut Sukirno peningkatan tenaga kerja yang diimbangi dengan peningkatan output yang dihasilkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Meningkatnya jumlah tenaga kerja akan memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksinya dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat (Barimbang, & Karmini, 2015). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun ke atas, dan dibedakan sebagai Angkatan Kerja dan bukan Angkatan Kerja, pertumbuhan penduduk tiap tahun akan berpengaruh terhadap pertumbuhan angkatan kerja.

Tenaga kerja merupakan salah satu sektor yang menunjang perekonomian di ASEAN. Tenaga kerja produktif di ASEAN mencapai 320 juta jiwa, angka ini

lebih dari setengah penduduk ASEAN, disamping itu tenaga kerja ASEAN yang berkerja di luar negeri mencapai 28 juta. Hal ini menyebabkan peningkatan pengiriman uang ke negara-negara ASEAN. Semakin banyaknya tenaga kerja produktif akan menunjang perekonomian dinegara tersebut dan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat..

Pertumbuhan ekonomi tidak bisa lepas dari peran pemerintah dalam hal belanja. Menurut Sukirno (2002) Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu alat intervensi pemerintah terhadap perekonomian yang dianggap paling efektif. Pengeluaran pemerintah adalah konsumsi barang dan jasa yang dilakukan pemerintah serta pembiayaan yang dilakukan pemerintah untuk keperluan administrasi pemerintahan dan kegiatan-kegiatan pembangunan (Danawati, 2016: 3). yakni suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah tiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen APBN untuk nasional dan APBD untuk daerah/regional. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output maupun kesempatan kerja dan memacu pertumbuhan ekonomi (Sitaniapessy, 2013: 2).

Semakin tingginya pertumbuhan ekonomi maka pengeluaran pemerintah akan semakin meningkat. Negara-negara anggota ASEAN mayoritasnya adalah negara berkembang dan negara-negara konsumtif. Negara-negara di ASEAN banyak melakukan pembangunan-pembangunan terutama di bidang infrstuktur. Bahkan dana yang keluar di bidang mencapai miliyaran dollar untuk menopang perekonomian di ASEAN.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisa pengaruh krisis, investasi, ekspor, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN dengan judul **“DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA ASEAN TAHUN 2007-2016”**.



B. Rumusan Masalah:

1. Bagaimana pengaruh krisis terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN ?
2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN ?
3. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN ?
4. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN ?
5. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penyusun dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh krisis yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN pada tahun 2007-2016 ?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh investasi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN pada tahun 2007-2016 ?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ekspor yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN pada tahun 2007-2016 ?

4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tenaga kerja yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN pada tahun 2007-2016 ?
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengeluaran pemerintah yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN pada tahun 2007-2016 ?

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi kegunaan baik dari segi aspek teoritis maupun aspek praktis, yang antara lain:

1. Manfaat akademis dari penelitian ini adalah penelitian diharapkan mampu digunakan sebagai materi kajian berkenaan dengan determinan pertumbuhan ekonomi di ASEAN.
2. Manfaat praktis penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan wacana bagi pemerintah dalam mengkaji pertumbuhan ekonomi di ASEAN.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan telaah pustaka. Dalam bab ini diuraikan pendahuluan tentang perdagangan internasional, terbentuknya negara ASEAN, keterkaitan antar variabel independen dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di ASEAN.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi landasan teori yang relevan sebagai dasar yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu teori perdagangan internasional, teori pertumbuhan ekonomi, teori investasi, teori ekspor, teori tenaga kerja dan teori pengeluaran pemerintah. Selain landasan teori, Bab ini juga berisis telaah pustaka dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, juga menjabarkan tentang hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan mengenai definisi variabel, objek penelitian, teknik pengumpulan data, model analisis dan metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS) dan variabel yang digunakan yaitu pertumbuhan ekonomi, krisis, investasi, ekspor, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian yang merupakan hasil dari perhitungan menggunakan model regresi data panel,

Bab V: Penutup

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian yang menghasilkan seberapa besar pengaruh krisis, investasi, ekspor, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN pada tahun 2007-2016.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan regresi data panel menunjukan bahwa variabel dummy krisis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Ini artinya saat terjadinya krisis maka pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN akan turun.
2. Berdasarkan regresi data panel menunjukan bahwa variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Ini artinya semakin tinggi investasi yang masuk maka pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN akan semakin tinggi.
3. Berdasarkan regresi data panel menunjukan bahwa variabel ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Ini artinya semakin tinggi tingkat ekspor maka pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN akan turun.
4. Berdasarkan regresi data panel menunjukan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Ini artinya semakin tinggi tenaga kerja produktif maka pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN akan semakin tinggi

5. Berdasarkan regresi data panel menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Ini artinya semakin tinggi pengeluaran pemerintah maka pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN akan turun

B. Saran

1. Bagi pemerintah untuk meningkatkan kualitas ekspor di ASEAN. Karena mayoritas komoditas ekspor di negara ASEAN merupakan barang-barang primer dan tidak memiliki nilai tambah. Ini terbukti pada gambar 4.7 yang menunjukkan hanya ada 4 negara yang selalu mengalami surplus net ekspor setiap tahunnya, sementara yang lainnya bahkan ada yang selalu minus net ekspor, yang artinya negara-negara ASEAN masih merupakan negara-negara konsumtif dan bukan bukan negara produktif.
2. Bagi pemerintah untuk lebih banyak mengalokasikan belanja pemerintah ke sektor-sektor produktif dan bukan berfokus pada belanja yang tidak produktif. Pembangunan infrastruktur memang akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, namun akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek. Ini disebabkan karena infrastruktur hanya bisa dilihat hasilnya minimal 5 tahun kemudian.
3. Bagi penelitian selanjutnya untuk kajian dengan topik yang sama disarankan kedepannya untuk menggunakan model analisis yang lebih sensitif untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dengan memperhatikan ketetapan data

yang digunakan dari berbagai sumber data penelitian yang terpercaya dengan pencatatan data penelitian.



Daftar Pustaka

- AbuDalu, Abdurrahman. (2014). The Real Effective Exchange Rate Impact om ASEAN 5 Economics Growth. *International Journal of Economics and Management Sciences Vol. 3, Issue 2, 1000174*
- Adisasmita, Raharja. (2013). *Teori Teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Albahi, Muhammad. (2016). Export and Foreign Direct Invesment (FDI). *IOSR Journal of Economic and Finance (IOSR-JEF) e-ISSN: 2321-5393 p-ISSN: 2321-5925 Volume Ver III*.
- Ali, Nuruddun Mhd. (2009). Krisis Keuangan Global dan Upaya Aktualisasi Ekonomi Islam. *La_Riba Jurnal Ekonomi Islam Vol. III No. 1*
- Amir. (2003). *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*. Jakarta:Penerbit PPM.
- Apridar. (2009). *Ekonomi Internasional Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan Dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Barimbings, Yesika Resianna *et.al.* (2015). Pengaruh PAD. Tenaga Kerja, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 4 No. 5 ISSN: 2303-0178*.
- Basri, Faisal *et al.* (2010). *Dasar-Dasar Ekonomi Internasioanl Pengetahuan Dan Aplikasi Metode Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bawuno, Eunike Elisabeth *et al.* (2015). Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Petumbuhan Ekonomi di Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah efisiensi Vol. 14 No. 04 Tahun 2015*.
- Budi, Herman *et al.* (2013). *Manajemen Ekspor Dan Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Andi.
- Budiono. (2001). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Chapra, M. Umer. (2000). *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Danawarni, Sri *et al.* (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 2337-3067*.

- Djafar, Zainuddin *et al.* (2012). *Peran Strategis Indonesia Dalam Pembentukan ASEAN dan Dinamikanya Kajian Kebijakan Polugri RI, UKM Regional, Implikasi Liberalisasi Perdagangan, Realitas Piagam ASEAN & Esensi Kompetisi Regional*. Jakarta: UI Press.
- Ekananda, Mahyus. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Ernita, Dewi *et al.* (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi* Vol. 1 No. 02.
- Fathoni, Rinaldy Achmad Robeth. (2017). Pengaruh Ekspor Intra-ASEAN Dan FDI Intra-ASEAN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Volume 45, Nomor 1.
- Fazri, Muhammad *et al.* (2017). Hubungan Antara Korupsi Dengan Perkembangan Pasar Saham Dan Perbankan Kajian Empiris Pada Sembilan Negara Dikawasan ASEAN+3. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 15 No. 01.
- Futeh, Anwar. (2012). Pengaruh Populasi Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara ASEAN. *Journal Of Economic Management & Business* Volume 13, Nomor 1.
- Hakim, Arif Rahman (2008). Studi Empiris Terhadap Kerjasama Perdagangan Internasional Antara Lima Negara ASEAN. *Jurnal Dinamika*. Vol. 2 No. 1.
- Harmadi, Sony Harry B. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro*. Banten: Universitas Terbuka.
- Haryanto, Tommy Prio. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Economics development analysis Journal* 2(3) ISSN 2252-6889.
- Hasyim, Ali Ibrahim. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Herlambang, Tedy *et al.* (2001). *Ekonomi Makro Teori, Analisis, dan Kebiakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, Adrian. (2008). Integrasi Ekonomi Asia: Solusi Asia Menghadapi Krisis Global 2008. *Journal The Winners* Vol.9 No.2.
- Huda, Nurul *et al.* (2009). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Hussain, Fauzi *et al.* (2012). Economic Growth in ASEAN-4 Countries: A Panel Data Analysis. *Interntional Journal of Economic's and Finance* Vol. 4, No.9.

- Jusmalian. (2011). *Pengelolaan Sumberdaya insani*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karim, Adiwarman Abdul. (2007). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat. (2009). *Ekonomika Indonesia Dinamika Lingkungan Bisnis Di Tengah Krisis Global*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laisina, Clif. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendudukan dan Sektor Kesehatan Terhadap PDRB Melalui Indeks Pembangunan Manusia Di Sulawesi Utara Tahun 2002-2013 .*Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 14 No. 04.
- Lubis, Citra Ayu Basica Effendy. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja, Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia Volume 10, Nomor 2*.
- Luhukay, Marsefio S. (2008). Penerapan Manajemen Krisis Di Indonesia Memotret Krisis Dalam Kacamata Public Relations. *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA* Vol. 2 No. 1.
- M.L. Jhigan. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers Citra Naga Buku Perguruan Tinggi.
- Mahfudz, H. Masyhuri *et al.* (2016). *Teori Ekonomi Makro*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mannan, Muhammad Abdul. (1995). *Teori Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Meldona, dkk. (2012). *Perencanaan Tenaga Kerja*. Malang: UIN Malang Press.
- Menik, Fitriani Safari. (2016). Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Muhammad. (2007). *Aspek Hukum Dalam Muamalat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. (2008). *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi, Ismail. (2009). *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem, dan Aspek Hukum*. Surabaya: ITS Press.
- Nowak, A. Z. (2016). The Contribution of Education To Economic Growth: Evidence From Nepal. *International Journal of Economics Sciences* Vol. V, No.2.

- Oktaviani, Rina *et al.* (2011). *Teori Ekonomi Makro*. Banten: Universitas Terbuka.
- Pribadi, Adiesta Febrian *et.al.* (2015). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Inflasi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik. *Jurnal Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember*.
- Purnastuti, Losina. (2007). *Ekonomi Internasional*. Banten: Universitas terbuka.
- Purnomo, Budi *et al.* (2001). Kausalitas Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 16 No.2*.
- Purwito, Ali *et al.* (2015). *Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean, dan Pajak Dalam Kepabean*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, Hilton Tarnama *et al.* (2011) *Mekanisme Penyelesaian Sengketa Di ASEAN Lembaga dan Proses*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qal'ahji, Muhammad Rawas. (2013). *Syakhsiyah Muhammad SAW Mengupas Keunikan Sifat-Sifat Rasulullah SAW*. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah.
- Rahayu, Sri Endang. (2011). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.11 No.2 ISSN 1693-7619*.
- Ramayandi, Arief *et.al.* (2011). *Teori Ekonomi Makro Lanjutan*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Rasyid, Mohtar. (2016). *Pengantar Mikro Ekonometrika dengan Aplikasi Program Stata*. Yogyakarta: Penerbit TREND.
- Riyad, Muhammad. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Enam Negara ASEAN. *Tesis Universitas Indonesia*.
- Rofiq, Atep Abdul. (2015). Menakar Pengaruh Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 Terhadap Pembangunan Indonesia. *Jurnal Filsafat dan Budaya – 251*.
- S. Mulyadi. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Safari, Menik Fitriani. (2016). Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal Dan pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta*
- Sahrani, *et al.* (2011). *Fikih Muamalah Untuk Mahasiswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Samuelson, *et al.* (2001). Ilmu Makroekonomi. Jakarta: Media Global Edukasi.

- Santoso, Rokhedi Priyo. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Saputra, I Gede at al. (2016). Pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1996-2013. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 5, No. 4*.
- Sari, Mutia *et.al.* (2016). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Vol. 3 No. 2 ISSN: 2442-7411*.
- Sedyaningrum, Miranti *et al.* (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nila Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 14 No. 1*.
- Setiawan, & Kusrini, Dwi Endah. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sitaniapessy, Harry A. P. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB dan PAD. *Jurnal Economica, Vol. 9 No.. 1*.
- Soeradi. (2014). *Pengelolaan Keuangan Negara Di Era Ekonomi Daerah*. Yogyakrta: Graha Ilmu.
- Soeratno, *et al.* (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sood, Muhammad. (2012). *Hukum Perdagangan Internasional*. Jakarta: Rajawali.
- Sopian, Abu. (2014). *Dasar-Dasar Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Jakarta: InMedia.
- Suci, Stanna Cahaya. (2015). The Impact of Globalization on Economic Growth in ASEAN. *International Journal of Administration Science and Organization Vol. 22, No.2*.
- Sudarman, Ari *et al.* (2013). *Ekonomi Mikro-Makro Teori, Soal dan Jawaban*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugema, Imam. (2012). Krisis Keuangan Global 2008-2009 dan Implikasinya pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. (JIPI)Vol. 17 (3):145-152*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Suindyah, Sayekti. (2011). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Timur. *Ekuitas, Vol. 15, No. 4 ISSN 1411-0393.*
- Sukirno, Sadono. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparmoko. (2000). *Keuangan Negara Dalam teori dan Praktek.* Yogyakarta: BPFE.
- Supriyanto, Achmad Sani *et al.* (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia Teori, Kuesioner, dan Analisis Data.* Malang; UIN Maliki Press.
- Supriyanto, Eko. (2005). *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanti, Hewi *et.al.* (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Aceh Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Aceh Setelah Tsunami. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia Volume 4, No.1 E-ISSN. 2549-8355.*
- Susi S., Luh Irma Dewi. (2015). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Buleleng Periode 2008-2012. *Jurnal Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Volume 3 Tahun 2015.*
- Sutawijaya, Adrian *et al.* (2010). Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2008. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 6, Nomor 1, 1427.*
- Syadullah, Makmun. (2010). *Krisis Ekonomi Global dan Dampak Fiskal Kasus Indonesia.* Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syamsuyar, Hidayatullah *et al.* (2017). Dampak Sistem Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah Vol.2 No.3.*
- Tambunan, Tulus T.H. (2011). *Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis dan Analisis Empirirs.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tandjung, Marolop. (2011). *Aspek dan prosedur Ekspor-Impor.* Jakarta: Salemba Empat.

- Tariqi, Abdullah Abdul Husain At. (2004). *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Taufik, Muhammad *et al.* (2014). Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol. 7 No. 2*.
- Tjahjawandita, Ari *et al.* (2011). *Teori Ekonomi Makro Lanjutan*. Banten: Universitas Terbuka.
- Trenggonowati. (2010). *Teori Makroekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Vogiatzoglou, Klimis *et al.* (2016). Economic Openness And Economic Growth: A Cointegration Analysis For ASEAN-5 Countries. *The European Journal of Applied Economics 13(2), 10-20 ISSN 2406-2588*
- Wahyuni, I Gusti Ayu Putri *et al.* (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.8 ISSN: 2337-3067*.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- World Bank.
- Yaniasih, Aisyah Fitri. (2011). Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN (TAHUN) 1980-2009. *Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*.
- Yusanto, M. Ismail (2011). *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al-Azhar